**Tugas Pendidikan Agama Islam**

**(Meresume Materi Agama dan Agama Islam)**



**Dibuat Oleh :**

Nama: Asep Surya Diputra

NPM: 2007051028

Progam Studi: Manajemen Informatika (A)

MK : Pendidikan Agama Islam

Dosen : Ibu Rohani. S.Pd.i.,M.Pd.I.

PROGAM STUDI D3 MANAJEMEN INFORMATIKA

FAKULTAS FMIPA

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

TAHUN AJARAN 2020/2021

**Pengertian Agama adalah**

1. Agama menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya.
2. Kata agama merupakan terjemahan dari kata *din* (الدين) dalam bahasa Arab yang berarti menguasai, menundukkan dan *religi* dalam bahasa latin yang dalam satu pendapat dari kata *relegere* berarti mengumpulkan, membaca
3. Kata agama sendiri merupakan berasal dari bahasa sanskrit yang dalam satu pendapat sebagaimana Harun Nasution katakan tersusun dari dua suku kata yakni *a* yang berarti tidak dan *gam* yang berarti pergi. Dengan demikian agama secara bahasa berarti sesuatu yang tetap atau tetap ditempat. Oleh karena itu, dari difinisi ini wajar jika agama memiliki sifat diwarisi turun temurun
4. Dari berbagai macam keyakinan yang diyakini oleh mereka mengenai sifat manusia dan perihal kosmos, seseorang akan mendapatkan etika, moralitas, berikut hukum tentang agama berkaitan dengan gaya hidup yang dijalaninya. Berdasarkan perkiraan penghitungan dan penelitian, setidaknya ada 4200 agama di dunia namun hanya beberapa yang diakui.

**Sebuah agama biasanya melingkupi tiga persoalan pokok, yaitu:**

1. Kredial (keyakinan), yaitu keyakinan akan adanya sesuatu kekuatan supranatural yang diyakini mengatur dan mencipta alam.
2. Ritual (peribadatan), yaitutingkah laku manusia dalam berhubungan dengan kekuatan supranatural tersebut sebagai konsekuensi atau pengakuan dan ketundukannya.
3. Sosial, yaitu aturan hidup bermasyarakat. Sistem nilai yang mengatur hubungan manusia dengan manusia lainnya atau alam semesta yang dikaitkan dengan keyakinanya tersebu

**Agama sangat dibutuhkan oleh manusia, karena melalui agama:**

1. Mengarahkan, membimbing dan menunjukan kepada manusia tentang sumber yang dapat dijadkan pegangan dalam meghadapi problema kehidupan serta cara yang harus dilakukan untuk menyelesaikannya.
2. Mendidik manusia agar mempunyai sikap dan pendirian tertentu, jelas, positif dan tepat.
3. Mendidik manusia berani menegakan kebenaran.
4. Memberikan tuntunan dan ajaran yang dibutuhkan manusia dan menumbuhkan sifat – sifat utama seperti rendah hati, sopan santun dsb dan melarang sikap sebaliknya.

**Berdasarkan misi penyebarannya agama dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:**

1. Agama misionari adalah agama yang menuntut penganutnya untuk menyebarkan ajaran-ajarannya kepada manusia lainnya.
2. Agama bukan misionari adalah agama yang tidak menuntut penganutnya untuk menyebarkan agamanya

**Jenis Jenis Agama**

* Secara fitriah manusia membutuhkan agama sebagai pegangan hidup, karena itu sejarah agama sama panjangnya dengan sejarah manusia. Karena itu sejarah mencatat aneka macam agama yang dianut oleh manusia sejak dahulu hingga sekarang ini. Baik agama yang berasal dari olah pikir manusia (agama ardi atau agama budaya) maupun agama yang diturunkan oleh wahyu (agama samawi) yang diterima rasul – rasul Tuhan.
* Agama budaya umumnya bersifat politeistik atau mempercayai beberapa Tuhan, sedangkan agama wahyu bersifat monoteistik atau meyakini satu Tuhan.
* Agama-agama budaya umumnya menggunakan nama pencetusnya sebagai nama agamanya, sedangkan agama wahyu penamaannya berdasarkan wahyu pula, tidak menggunakan nama rasul yang menerimanya.
* Agama –agama besar yang dianut umat manusia di dunia antara lain Yahudi, Nasrani, Hindu, Budha dan Islam yang dikelompokan ke dalam agama samawi dan sebagian para ahli mengelompokan agama Yahudi dan Nasrani tidak lagi dipandang agama samawi murni, karena mereka berpendapat bahwa kitab suci kedua gama tersebut telah mengalami perubahan, yaitu terdapatnya intervensi pemikiran menusia ke dalam kitab suci mereka (Charles Adam dalam Daud Ali:73). Dari sudut ketuhananpun kedua agama tersebut tidak lagi menganut monoteisme mutlak, misalnya menurut agama Nasrani, Tuhan yang satu terdiri dari tiga oknum, yaitu Tuhan Bapak, Tuhan Anak, dan Ruhul Kudus. Sedangkan konsep ketuhanan dalam Islam adalah tauhid atau monoteisme mutlak, dimana Tuhan itu Esa yang tidak terbagi – bagi. Jadi dapat dikatakan bahwa agama Islam adalah agama samawi murni. Agama Hindu dan Budha dikeleompokan kedalam agama budaya yang konsep ketuhanannya politeistik.
* Agama – agama selain Islam umumnya bersifat local untuk masyarakat tertentu, misalnya Yahudi untuk Bani Israil saja. Sedangkan agama Islam ditunjukan untuk seluruh manusiasepanjang zaman.
* Agama Islam adalah agama wahyu yang berdasarkan tauhid, berbeda dengan monoteisme. Tauhid atau keesaan Tuhan diketahui manusia berdasarkan kabar dari Tuhan sendirimelalui firman yang disampaikan kepada Rasul-Nya. Sedangkan monoteisme lahir dari perkembangan kepercayaan manusia terhadap Tuhan setelah melalui proses panjang pengalaman manusia dari dinamisme, animisme,politeisme dan akhirnya monoteisme.

**Pengertian Agama Islam**

* Islam berasal dari kata as lama yang merupakan turunan dari kata assalmu, assalamu, assalamatu yang artinya bersih dan selamat dari kecatatan lahir batin. Dari asal kata ini, dapat diartikan bahwa dalam islam terkandung makna suci, bersih, tanpa cacat atau sempurna. Kata islam juga dapat diambil dari kata assilmu dan assalmu yang berarti perdamaian dan keamanan. Dari asal kata ini islam mengandung makna perdamaian dan keselamatan, karena itu kata assalamu alaikum merupakan kata kecintaan seorang muslim pada orang lain, karena itu islam selalu menebar doa dan kedamaian kepada sesama. Dari kata assalamu, assalmu dan assilmu yang berarti menyerahkan diri, tunduk dan taat. Semua asal kata diatas berasal dari tiga huruf, yaitu sin, lam dan mim (di baca salima) yang artinya sejahtera, tidak tercela dan selamat.
* Pengertian islam secara terminologis diungkapkan Ahmad Abdullah Almasdoosi (1962), bahwa islam adalah kaidah hidup yang diturunkan kepada manusia sejak manusia digelarkan di muka bumi dan terbina dalam bentuknya yang terakhir dan sempurna. Dalam Al – Quran yang suci yang diwahyukan Tuhan kepada nabinya yang terakhir, yakni nabi Muhammad bin Abdullah, satu kaidah hidup yang memuat tuntunan yang jelas dan lengkap mengenai aspek hidup manusia, baik spiritual maupun material. Dari definisi itu dapat disimpulkan bahwa islam adalah agama yang diturunkan Allah SWT kepada manusia melalui rasul – rasulnya, yang berisi hukum – hukum yang mengatur hubungan mansia dengan allah, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam semesta.

**Secara garis besar ruang lingkup agama islam menyangkut tiga hal pokok yaitu :**

1. Aspek keyakinan yang disebut akidah, yaitu aspek credial atau keimanan terhadap Allah SWT dan semua yang difirmankannya untuk diyakini.
2. Aspek norma atau hukum yang disebut syariah, yaitu aturan –aturan Allah SWT yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, sesama manusa dan dengan alam semesta.
3. Aspek perilaku yang disebut akhlak, yaitu sikap – sikap atau perilaku yang nampak dari pelaksanaan akidah dan syariah.

Ketiga aspek tersebut tidaklah berdiri – sendiri, tetapi menyatu membentuk kepribadian yang utuh pada diri seorang muslim. Hal ini diungkapkan secara tegas dalam firman Allah SWT.di jelaskan dalam surat al baqarah ayat 208 : “Wahai orang – orang yang beriman masuklah kamu dalam islam keseluruhannya, dan janganlah kamu turut langkah – langkah setan. Sesungguhnya setan itu musuh yang nyata”. ( Al – Baqaarah, 2:208)

**Berdasarkan misi penyebarannya agama dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu**:

1. Agama misionari adalah agama yang menuntut penganutnya untuk menyebarkan ajaran-ajarannya kepada manusia lainnya.
2. Agama bukan misionari adalah agama yang tidak menuntut penganutnya untuk menyebarkan agamanya.

**Agama Islam memiliki misi, antara lain:**

1. Mengajak manusia untuk tunduk dan patuh terhadap aturan – aturan yang ditetapkan Allah SWT.
2. Membimbing manusia menemukan kedamaina lahir dan batin dan menciptakan kedamaian hidup bersama.
3. Memberikan  jaminan untuk mendapatkan keselamatan dan terbebas dari bencana hidup, baik di dunia dan di akherat.

**Metode mempelajari Islam**

* Memahaami islam secara menyeluruh adalah hal yang sangat penting, walaupun tidak secara mendetail. Begitulah cara paling minimal untuk memahami agama, agar menjadi pemeluk agama yang mantap dan untuk menumbuhkan sikap hormat bagi pemeluk agama lain. Di samping itu untuk menghindari kesalahpahaman yang mana memungkinkan timbulnya pandangan dan sikap negative terhadap islam. Maka untuk memahami islam secara benar adalah dengan cara sebagai berikut :
* Islam harus di pelajari dari sumbernya yang asli, yaitu Al – Quran dan sunnah Rsullulah. Kekeliruan memahami islam karena orang yang hanya mengenalnya dari sebagian ulama – ulama dan pemeluk – pemeluknya yang telah jauh dari ajaran Al – Quran dan sunnah atau pengenalan dari sumber kitab – kitab fiqih dan tasawuf yang telah tua dan ketinggalan zaman dan kebanyakan bercampur dengan bidah dan khufarat.
* Islam harus dipelajari secara integral tidak secara parsial, artinya islam dipelajari secara menyeluruh sebagai satu kesatuan yang bulat tidak hanya sebagian saja.
* Islam dipelajari dari kepustakaan yang ditulis oleh para ulama besar. Karena pada umumnya mereka memahami Islam secara baik, pemahaman yang lahir dari perpaduan ilmu yang dalam terhadap Alquran dan Sunnah Rasullulah dengan pengalaman yang indah dari praktek ibadah yang dilakukan setiap hari.
* Islam adalah suatau nizam, yaitu cara hidup atau way of life. Islam sebagai suatu sistem dapat kita lihat sebagai sistem iman, ibadah dan sistem akhlak.
* Islam adalah agama keseimbangan, maka ajaran – ajaran Islam hendaknya diterapkan secara seimbang, seimbang yang vertical dan horizontal. Dalam Al-Qur’an penuh dengan ayat – ayat yang mengajarkan tentang keseimbangan. Ayat – ayat Al-Qur’an menyebut akhirat selalu didahului dengan dunia dan kata iman selalu diikuti kata amal shaleh.
* Agama yang diturunkan Allah SWT di muka bumi sejak nabi Adam sampai nabi Muhammad SAW, adalah agama islam sebagaimana diungkapkan oleh ( Q.S. ali Imran, 3:19).

*Artinya : “sesungguhnya agama disisi Allah adalah agama islam”* .

* Agama Islam ini telah merangkum semua bentuk kemaslahatan yang diajarkan oleh agama-agama sebelumnya. Agama Islamini lebih istimewa dibandingkan agama-agama terdahulu karena Islam adalah ajaran yang bisa diterapkan di setiap masa, di setiap tempat dan di masyarakat manapun. Allah SWT berfirman kepada Rasulullah:

وَأَنزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقاً لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيْمِناً

Artinya: “Dan Kami telah menurunkan kepadamu Al Kitab dengan benar sebagai pembenar kitab-kitab yang terdahulu serta batu ujian atasnya.” (QS. Al Maa’idah: 48)

* Agama Islam adalah agama yang benar. Sebuah agama yang telah mendapatkan jaminan pertolongan dan kemenangan dari Allah SWT bagi siapa saja yang berpegang teguh dengannya. Allah swt berfirman:

هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِالْهُدَى وَدِينِ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ وَلَوْ كَرِهَ الْمُشْرِكُونَ

Artinya: “Dia lah Zat yang telah mengutus Rasul-Nya dengan membawa Petunjuk dan Agama yang benar untuk dimenangkan di atas seluruh agama-agama yang ada, meskipun orang-orang musyrik tidak menyukainya.” (QS. Ash Shaff: 9)